



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 07 Juni 2012

Halaman: 16

GANDENG SWASTA

Seluruh Trotoar di Yogya Akan Dipasang Pergola

YOGYA (KR) - Usai mendapat penghargaan Adipura, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kini berkomitmen membuat Yogyakarta menjadi kawasan hijau. Salah satu yang dilakukan ialah dengan memperindah trotoar di sepanjang jalan protokol dengan pergola.

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menjelaskan, belum semua kawasan trotoar terpasang pergola. Oleh karena itu, Pemkot sangat terbuka terhadap program *corporate social responsibility* atau CSR yang berkaitan dengan lingkungan. "Kegiatan usaha yang diikuti dengan komitmen terhadap lingkungan, maka akan kami dukung. Pemkot juga tidak bisa jalan sendiri, perlu sinergitas dengan warga dan pihak yang peduli," ungkapnya di sela meresmikan kawasan pergola sepanjang Jalan Kleringan, Rabu (6/6). Pembangunan pergola di sepanjang

Jalan Kleringan tersebut merupakan kerja sama Pemkot dengan CSR Bank Danamon Peduli. Kegiatan tersebut dalam rangka mendukung Hari Lingkungan Sedunia serta rangkaian HUT ke-65 Pemkot Yogyakarta.

Sementara itu, Kepala Bidang Keindahan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta, Agus Triharsono menambahkan, Pemkot telah mengatur kawasan wajib pergola dengan Perwal Nomor 6 Tahun 2010. Dalam perwal tersebut, setiap jenis usaha baru yang didirikan di kawasan tertentu, wajib memasang pergola. Ada 7

wilayah yang wajib dipasang pergola, antara lain Jl Urip Sumoharjo, Jl Malioboro, Jl Mangkubumi, Jl Suryotomo serta Jl Brigjend Katamsa.

"Setiap jalan yang tidak bisa ditanami pohon untuk menyerap polusi, maka wajib dipasang pergola. Selain 7 kawasan yang telah diwajibkan, kami juga tengah membangun di Jalan Prof Yohanes dan Jalan Cik Di Tiro," tandasnya.

Jenis tanaman sebagai perindang pergola, lanjut Agus, ialah seluruh jenis tanaman merambat. Namun Pemkot memberikan standar penanaman tanaman jenis *pasiflora* atau *stiflora*. Kedua tanaman tersebut, paling mudah dilakukan perawatan serta menyerap polutan yang cukup tinggi. "Keuntungannya, selain mengurangi polusi udara, juga membuat sejuk di kawasan tengah kota. Pedestrian

atau pejalan kaki juga akan nyaman," jelasnya.

Sementara itu, *Branch Corporate Officer* Bank Danamon Area Yogyakarta, Yoly Ramadhany mengatakan, Yayasan Danamon Peduli mulai tahun 2012 ini memang konsern pada isu-isu lingkungan. Sehingga, dalam Bulan Peduli Lingkungan kali ini, pihaknya berkoordinasi dengan Pemkot Yogyakarta terkait program yang bisa digelar bersama. Pembangunan pergola di sepanjang Jalan Kleringan tersebut, selain untuk penghijauan juga membuat kenyamanan pengunjung di Yogyakarta. "Banyak pengunjung yang ke Yogya. Mereka lebih suka berjalan kaki. Harapannya, dengan semakin banyak pergola maka pejalan kaki juga semakin terlindungi dan merasa nyaman," ungkapnya. (M-6) - k

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. BLH	☐ Negatif	☐ Amat
2. Din. Kimpraswil	☒ Positif	☐ Segera
3.	☐ Netral	☐ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005